

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penjabaran yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut ini merupakan kesimpulan yang didapat untuk menjawab pertanyaan dari identifikasi masalah:

1. Analisis PESTEL. Pada faktor politik diketahui bahwa tingkat persaingan meningkat dikarenakan permintaan pun meningkat yang diakibatkan dari kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal tersebut pula yang menyebabkan kondisi ekonomi tidak berdampak apapun pada kondisi lingkungan industri. Selain faktor tersebut, faktor sosial dan teknologi pun menyebabkan peningkatan tingkat persaingan industri tanaman hias. Hal ini dikarenakan sumber informasi dapat diraih masyarakat semakin mudah dan pelaku tanaman hias memanfaatkan teknologi sebagai sarana pemberian nilai tambah. Kemudian untuk faktor hukum pun berdampak pada peningkatan persaingan, yang dikarenakan adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 15 Tahun 2021. Untuk faktor yang terakhir yaitu lingkungan. Faktor ini memberikan dampak pada peningkatan persaingan, karena beberapa faktor alam sudah dikuasai oleh pihak-pihak tertentu.
2. Analisis *Porter's Five Forces*. Faktor pertama yaitu ancaman pendatang baru yang berdampak rendah. Hal tersebut dikarenakan ketersediaan lahan

minim, memerlukan relasi dengan warga lokal, dan memerlukan pengetahuan tentang teknik perawatan tanaman. Kemudian faktor selanjutnya yaitu ancaman akan adanya produk atau layanan pengganti yang memiliki daya tawar rendah. Hal tersebut dikarenakan pengalaman yang diberikan oleh produk pengganti tidak sama dengan pengalaman merawat tanaman hias alami. Selanjutnya terdapat daya tawar supplier yang terbilang cukup tinggi yang dikarenakan akses bahan baku sudah dikuasai oleh pihak-pihak tertentu. Selain itu daya tawar pembeli dapat dikatakan tinggi, yang dikarenakan masyarakat jenuh dengan adanya pembatasan kegiatan, konsumen dapat membandingkan harga dan layanan, serta terdapat produk pengganti berupa tanaman plastik. Faktor yang terakhir yaitu tingkat persaingan bisnis di industri yang berdampak tinggi, karena teknik perawatan tanaman sudah banyak diketahui berbagai pihak dan tidak dapat menciptakan produk diferensiasi.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi untuk industri tanaman hias klaster Cihideung, Kota Bandung:

1. Memastikan kelengkapan produk dengan cara menyediakan jenis tanaman mulai dari Keladi, Calathea, Begonia, Kaktus, Monstera, Sirih Gading, Suplir, dan jenis-jenis lainnya.

2. Perusahaan di industri terkait perlu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan lebih baik dalam bentuk tindakan berupa pembuatan konten melalui media digital, menjual produk melalui *marketplace*, dan berkomunikasi dengan pelanggan melalui digital.
3. Diperlukannya membangun relasi dengan warga lokal Cihideung dengan cara penggunaan bahasa daerah untuk berinteraksi, memberikan sumbangan, mengadakan kerja bakti, dan lain-lain yang berkaitan dengan norma kekeluargaan.
4. Sebaiknya memperdalam pengetahuan akan cara merawat dan pengembangbiakan berbagai jenis tanaman. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca artikel, membaca buku, berdiskusi dengan profesional, dan tindakan-tindakan lainnya.
5. Badan usaha di industri terkait sebaiknya memberikan pelayanan yang sebaik mungkin. Bentuk tindakan yang dapat dilakukan yaitu lebih memperhatikan kondisi toko dalam hal kebersihan, penataan produk, pijakan kaki konsumen, dan luas toko.

4.3 Implikasi

Berdasarkan rekomendasi yang telah dijelaskan, terdapat implikasi yang muncul jika rekomendasi tersebut dilaksanakan oleh pelaku usaha tanaman hias, yaitu:

1. Memastikan kelengkapan produk diperlukan agar konsumen yang datang ke suatu toko dapat menemukan jenis tanaman yang dicari tanpa harus berpindah-pindah toko.
2. Pemanfaatan perkembangan teknologi dengan lebih baik akan membuat pelaku usaha dapat menjangkau calon konsumen yang saat ini mayoritas melek akan teknologi.
3. Pembangunan relasi dengan warga lokal Cihideung akan membuat pelaku usaha tidak mendapat penolakan pendirian bangunan dan mendapat akses akan bahan baku.
4. Semakin dalamnya pengetahuan akan cara merawat dan mengembangbiakan berbagai jenis tanaman nantinya badan usaha dapat menyediakan berbagai jenis produk tanaman untuk dijual kepada konsumen.
5. Dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin akan membuat konsumen dapat merasa puas dan berpeluang melakukan *repeat order*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- A.Pearce, J., & Richard B. Robinson, J. (2011). *Manajemen Strategis* (10 ed.). Jakarta : Salemba Empat. Approach. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- BBC NEWS. (2020, October 4). *Demam berkebulun di tengah pandemi Covid-19: 'Sekadar tren atau akan jadi gaya hidup berkelanjutan?'*. Retrieved from [www.bbc.com/](https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54231665): <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-54231665>
- Daft, R. L. (2010). *Era Baru Manajemen*. (T. M. Larista, & Trans, Eds.) Jakarta: Salemba Empat.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management*. New Jersey: Pearson Education inc.
- Endro Gunawan, B. S. (2020, October 12). *Imbas Pandemi Covid-19, Bisnis Tanaman Hias Naik Daun*. Retrieved from pse.litbang.pertanian.go.id: <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/covid-19/berita-covid19/583-imbaspandemicovid19bisnistanamanhiasnaikdaun>
- KBBI Daring. (2016). Retrieved from kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/industri>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021, 12 29). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved 03 05, 2022, from [Kemenkeu.go.id](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ekspor-tanaman-hias-indonesia-naik-69-7-selama-pandemi/): <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ekspor-tanaman-hias-indonesia-naik-69-7-selama-pandemi/>
- Kotan.co.id. (2020, November 24). *Badan Karantina Pertanian Terapkan 5 Kebijakan Strategis untuk Ungkit Ekspor*. Retrieved April 03, 2022, from [industri.kontan.co.id](https://industri.kontan.co.id/news/badan-karantina-pertanian-terapkan-5-kebijakan-strategis-untuk-ungkit-ekspor?page=2): <https://industri.kontan.co.id/news/badan-karantina-pertanian-terapkan-5-kebijakan-strategis-untuk-ungkit-ekspor?page=2>

- Mullins, J. W. (2012). *Marketing Management : A Strategic Decision - Making Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.
- Permatasari, D. E., Hamid, D., & Wilopo. (2015). Penentuan Strategi Bisnis Manajemen Hotel Dalam Menghadapi Persaingan (Studi Kasus di Quds Royal Hotel Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisa SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Thabroni, G. (2021, 02 11). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*. Retrieved from <https://serupa.id>: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>
- Thompson, A. A., Peteraf, M. A., Gamble, J. E., & Strickland III, A. J. (2016). *Crafting and executing strategy : the quest for competitive advantage : concepts and cases*. New York: Mc Graw Hill Education.